

**PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KESADARAN
WAJIB PAJAK, DAN KEADILAN PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
(STUDI KASUS KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis**



Diajukan Oleh :

MIRNA YULIANTI

NPM.19.01.12.0114

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2023

**PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KESADARAN
WAJIB PAJAK, DAN KEADILAN PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
(STUDI KASUS KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Dan Bisnis**



Diajukan Oleh :

MIRNA YULIANTI

NPM.19.01.12.0114

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2023

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : MIRNA YULIANTI
Nomor Pokok/ NPM : 19.01.12.0114
Jurusan/ Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN Keadilan PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR).

Pembimbing Skripsi

Tanggal 10.4.2023 Pembimbing I : Rifani Akbar Sulbahri, S.E., MM., M.Ak. Ak. CA. ACPA. CSRS.
NIDN: 0231058801

Tanggal 10.4.2023 Pembimbing II : Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si.
NIDN: 0210049001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Tanggal : 10.4.2023

Ka. Program Studi
Tanggal : 10.4.2023



Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si. Ak. CA. CSRS.
NIDN: 0205026401



Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak. CA. CSRS.
NIDN: 0205056701

19/PS/OFE/23

ii


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MIRNA YULIANTI
Nomor Pokok/ NPM : 19.01.12.0114
Jurusan/ Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN KEADILAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR).

Pembimbing Skripsi

Tanggal 3.4.2023 Ketua Penguji:  Rifani Akbar Sulbahri, S.E., MM., M.Ak.Ak.CA.ACPA.CSRS.
NIDN: 0231058801

Tanggal 11.4.2023 Penguji I :  Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si.
NIDN: 0210049001

Tanggal 11.4.2023 Penguji II :  Ermawati, S.E., MM., Ak.CA.
NIDN: 0203066201

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Tanggal : 11.4.2023



Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si.Ak.CA.CSRS.
NIDN: 0205026401

Ka. Program Studi

Tanggal: 11.4.2023


Meti Zullyana, S.E., M.Si., Ak.CA.CSRS.
NIDN: 0205056701



iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Kegagalan adalah Guru Terbaik”

Setiap yang kita lakukan pasti mengalami kegagalan. Tetapi yakin kan lah dalam hati bahwa kegagalan merupakan salah satu kunci kesuksesan yang akan datang pada diri kita. Setiap kegagalan jadikan pelajaran terbaik dalam diri dan dibalik kegagalan jangan lupa berdoa agar bisa menuju keberhasilan.

Kupersembahkan Kepada:

- **Kedua Orang Tuaku**
- **Saudara-Saudaraku**
- **Semua Sahabatku**
- **Semua Pendidikku Yang Saya Hormati**
- **Almamater yang saya banggakan**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirna Yulianti
Nomor Pokok : 19.01.12.0114
Jurusan/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Mata Kuliah : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus KPP Pratama Palembang Ilir Timur).

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan perjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar-benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya.

Palembang, April 2023



Mirna Yulianti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus KPP Pratama Palembang Ilir Timur)”**. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

- Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
- Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si, Ak, CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama studi.
- Ibu Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberi bimbingan dan pengetahuan selama studi.
- Bapak Rifani Akbar Sulbahri, S.E., M.M., M.Ak., Ak., CA., ACPA., CSRS selaku Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama penulis menyusun skripsi.
- Ibu Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama penulis menyusun skripsi.
- Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama studi.
- Ibu Yuni Rachmawati, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

- Bapak Akhmad Yani, S.E., M.Si. selaku Kepala Kantor KPP Pratama Palembang Ilir Timur yang telah bersedia memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
- Seluruh karyawan KPP Pratama Palembang Ilir Timur yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data skripsi.
- Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Junaedi dan Ibunda Nuraini serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
- Terimakasih untuk Amin Rais selaku pathner yang selalu memberikan suport dalam membuat tugas akhir perkuliahan ini.
- Terimakasih untuk sahabat saya Nyimas Athiya Nabila, Winda Rani Erawati, Krisdianti, dan Rulindia Lestari Wulandari yang telah berjuang bersama-sama dari awal hingga akhir perkuliahan.
- Terima kasih juga untuk teman-teman seangkatan yang telah berjuang bersama hingga akhir pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa, masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, April 2023

Mirna Yulianti

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| ABSTRACT | xv |
| RIWAYAT HIDUP | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS | 9 |
| 2.1 Kajian Teoritis | 9 |
| 2.1.1 Theory of Planned Behavior | 9 |
| 2.2 Pemahaman Perpajakan..... | 10 |
| 2.2.1 Pengertian Pemahaman Perpajakan | 10 |
| 2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Perpajakan | 11 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 2.2.3 | Hubungan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ... | 11 |
| 2.3 | Kesadaran Wajib Pajak | 12 |
| 2.3.1 | Pengertian Kesadaran Wajib Pajak..... | 12 |
| 2.3.2 | Hubungan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak | 13 |
| 2.4 | Keadilan Perpajakan..... | 14 |
| 2.4.1 | Pengertian Keadilan Perpajakan..... | 14 |
| 2.4.2 | Hubungan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak..... | 15 |
| 2.5 | Kepatuhan Wajib Pajak | 16 |
| 2.5.1 | Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak | 16 |
| 2.5.2 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak | 18 |
| 2.5.3 | Indikator-Indikator Kepatuhan Wajib Pajak..... | 19 |
| 2.6 | Penelitian Lain Yang Relevan..... | 20 |
| 2.7 | Kerangka Berpikir | 23 |
| 2.8 | Hipotesis..... | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 28 |
| 3.1. | Tempat dan Waktu Penelitian | 29 |
| 3.1.1 | Tempat Penelitian..... | 29 |
| 3.1.2 | Waktu Penelitian | 29 |
| 3.2 | Sumber dan Teknik Pengumpulan Data..... | 29 |
| 3.2.1 | Sumber Data..... | 29 |
| 3.2.2 | Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| 3.3 | Populasi, Sampel, Sampling..... | 31 |
| 3.3.1 | Populasi..... | 31 |
| 3.3.2 | Sampel..... | 31 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 3.3.3 | Sampling | 32 |
| 3.4 | Rancangan Penelitian | 33 |
| 3.5 | Variabel dan Definisi Operasional | 34 |
| 3.6 | Instrumen Penelitian | 36 |
| 3.6.1 | Uji Validitas | 36 |
| 3.6.2 | Uji Reabilitas..... | 37 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 38 |
| 3.7.1 | Uji Statistik Deskriptif | 39 |
| 3.7.4 | Regresi Linier Berganda | 40 |
| 3.7.5 | Uji Hipotesis | 41 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 44 |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 44 |
| 4.1.1 | Sejarah Singkat Perusahaan | 44 |
| 4.1.2 | Visi dan Misi KPP Pratama Palembang Ilir Timur | 45 |
| 4.1.3 | Motto KPP Pratama Palembang Ilir Timur | 46 |
| 4.1.4 | Nilai- Nilai Kementerian Keuangan..... | 46 |
| 4.1.5 | Lingkungan Strategis..... | 47 |
| 4.1.6 | Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Timur | 50 |
| 4.1.7 | Uraian Jabatan KPP Pratama Palembang Ilir Timur..... | 51 |
| 4.1.8 | Uji Validitas | 96 |
| 4.1.9 | Uji Reabilitas..... | 99 |
| 4.1.10 | Uji Statistik Deskriptif | 100 |
| 4.1.11 | Uji Normalitas | 102 |
| 4.1.12 | Uji Asumsi Klasik | 103 |
| 4.1.13 | Uji Parsial (Uji T)..... | 107 |

| | |
|---|------------|
| 4.1.14 Uji Simultan (Uji F) | 108 |
| 4.1.15 Analisa Koefisien Determinasi (R ²) | 109 |
| 4.2 Pembahasan | 110 |
| 4.2.1 Pengaruh Pemahaman Perpajakan Kesadaran Wajib Pajak, dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara Simultan | 110 |
| 4.2.2. Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi | 112 |
| 4.2.3. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi | 113 |
| 4.2.4. Pengaruh Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi | 114 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 116 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 116 |
| 5.2 Batasan Penelitian | 118 |
| 5.3 Saran | 118 |
| DAFTAR PUSTAKA | 119 |
| LAMPIRAN..... | 120 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Hal |
|---|-----|
| 1. Tabel 1.1 Jumlah Wajib Pajak SPT Tahunan dan Laporan SPT Tahunan Periode 2017-2021 | 5 |
| 2. Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan..... | 20 |
| 3. Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional..... | 34 |
| 4. Tabel 4.1 Tabel Wilayah Kerja | 48 |
| 5. Tabel 4.2 Uji Validitas | 97 |
| 6. Tabel 4.3 Uji Reliabilitas | 99 |
| 7. Tabel 4.4 Uji Statistik Deskriptif | 100 |
| 8. Tabel 4.5 Uji Normalitas | 102 |
| 9. Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas..... | 104 |
| 10. Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas..... | 105 |
| 11. Tabel 4.8 Regresi Linier Berganda | 106 |
| 12. Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji T)..... | 107 |
| 13. Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji F) | 108 |
| 14. Tabel 4.11 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)..... | 109 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Hal |
|---|-----|
| 1. Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir | 24 |
| 2. Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Timur..... | 50 |

ABSTRAK

MIRNA YULIANTI, PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN KEADILAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR).

(Di bawah bimbingan Bapak Rifani Akbar Sulbahri, S.E., MM., M.Ak., Ak., CA., ACPA., CSRS. dan Ibu Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Keadilan Perpajakan baik secara parsial maupun simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data Primer yang diolah langsung oleh peneliti berupa jumlah wajib pajak orang pribadi dari tahun 2017-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah jumlah wajib pajak orang pribadi tahun 2021 di KPP Pratama Palembang Ilir Timur dan terdapat 100 sampel.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil analisis koefisien regresi hasilnya sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Sedangkan hasil analisis koefisien regresi hasilnya $0,639 > 0,05$, artinya hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Untuk hasil analisis koefisien regresi hasilnya $0,004 < 0,05$, artinya hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa keadilan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Dan hasil analisis koefisien regresi dengan sig F sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan keadilan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

Kata Kunci: Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Keadilan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

ABSTRACT

**MIRNA YULIANTI, TAX UNDERSTANDING, TAXPAYER AWARENESS,
AND TAX JUSTICE AT KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR
(Under the guidance of Mr. Rifani Akbar Sulbahri, S.E., MM., M.Ak., Ak.,
CA., ACPA., CSRS. and Mrs. Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si.)**

This study aims to determine: The effect of Tax Understanding, Taxpayer Awareness, and Tax Fairness both partially and simultaneously on Individual Taxpayer Compliance at KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

This study uses quantitative data analysis techniques. The data source used in this study is Primary Data which is processed directly by researchers in the form of the number of individual taxpayers from 2017-2021. Data collection techniques used in this study were observation, documentation and questionnaires. The population in this study is the number of individual taxpayers in 2021 at KPP Pratama Palembang Ilir Timur and there are 100 samples.

The results of this study concluded that the results of the regression coefficient analysis were $0.000 < 0.05$, meaning that the results of this study concluded that understanding of taxation had a significant effect on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Palembang Ilir Timur. While the results of the regression coefficient analysis are $0.639 > 0.05$, meaning that the results of this study conclude that taxpayer awareness has no significant effect on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Palembang Ilir Timur. For the results of the regression coefficient analysis the result is $0.004 < 0.05$, meaning that the results of this study conclude that fairness has a significant effect on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Palembang Ilir Timur. And the results of the regression coefficient analysis with sig F of $0.000 < 0.05$ means that the results of this study conclude that tax understanding, taxpayer awareness, and tax justice have a significant effect on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

**Keywords: Tax Understanding, Taxpayer Awareness, Tax Fairness and
Individual Taxpayer Compliance**

RIWAYAT HIDUP

Mirna Yulianti, dilahirkan di Palembang pada Tanggal 02 Juli 2000 dari pasangan Bapak Junaedi dan Ibu Nuraini, anak ke-empat dari empat bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 182 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2015 di SMP Nurul Iman Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Keperawatan di SMK Kesehatan Athalla Putra Palembang dan diselesaikan pada tahun 2018. Pada tahun 2019 memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, April 2023

Mirna Yulianti

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara pasti memiliki sumber pendapatan yang menjadi pendapatan utama yang digunakan untuk kepentingan negaranya masing-masing. Salah satu elemen pendapatan negara yang sering dijadikan sebagai pendapatan utama adalah pajak. Pajak merupakan elemen penting dari pembangunan negara yang kontribusinya tidak bisa dikesampingkan terutama bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Pendapatan pajak merupakan salah satu pendapatan negara yang mempengaruhi secara signifikan pembangunan di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan persentase pendapatan pajak menyumbang hampir sebesar 78,64 persen dari pendapatan negara (Antaraneews.com).

Untuk meningkatkan pendapatan pajak setiap tahunnya, Direktorat Jenderal Pajak pun melakukan reformasi dalam sistem perpajakannya dari *official assestment system* menjadi sistem *self assestment system*. *Official assestment system* merupakan sistem pemungutan pajak yang seluruh tanggung jawab terletak pada petugas pajak, baik besarnya pajak terutang wajib pajak dan juga resiko pajak yang mungkin akan timbul, sedangkan *self assestment system* merupakan sistem yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk mendaftarkan diri, menghitung, menyetorkan, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan (Direktorat Jenderal Pajak, 2018).

Pajak merupakan salah satu komponen penting dalam perjalanan suatu bangsa. Hampir semua negara yang ada di dunia ini menerapkan suatu aturan maupun skema tentang pengenaan pajak. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Tak terkecuali di Indonesia ini. Sejarah panjang tentang pengenaan pajak di Indonesia telah berlangsung sejak zaman kerajaan, kolonial sampai dengan sekarang. Sehingga sebetulnya masyarakat Indonesia sendiri tidak asing dengan kata "pajak". Namun, karena pengenaan tiap-tiap zaman berbeda dan di era sebelumnya cenderung merugikan masyarakat akhirnya menimbulkan sifat *resistance* terhadap pajak itu sendiri (Kompas, 2020).

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Sesuai falsafah undang-undang perpajakan, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional (Direktorat Jenderal Pajak, 2019).

Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak, sebagai pencerminan kewajiban kenegaraan di bidang perpajakan berada pada anggota masyarakat sendiri untuk memenuhi kewajiban tersebut. Hal tersebut sesuai dengan sistem *self assessment* yang dianut dalam Sistem Perpajakan Indonesia. Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan fungsinya berkewajiban melakukan pembinaan/penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan. Wajib pajak yang tidak patuh dalam melaporkan pajaknya akan dapat menumbuhkan upaya wajib pajak menghindari pajak (Megawangi dan Setiawan, 2017:2348).

Pemahaman wajib pajak tentu bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku wajib pajak, ada beberapa hal yang harus dirubah dalam pemikiran masyarakat salah satunya prasangka buruk masyarakat terhadap petugas pajak harus dirubah menjadi prasangka baik. Tetapi untuk merubah prasangka wajib pajak tersebut tentu dibutuhkan pelayanan yang memuaskan dari petugas pajak, tidak hanya pelayanan petugas pajak saja yang perlu dikembangkan namun jenis pelayanan yang mempermudah wajib pajak pun harus terus dikembangkan. Telah banyak penelitian yang mengatakan bahwa pelayanan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, namun di tempat penelitian dan objek penelitian yang berbeda-beda. Memberikan pemahaman dan pengertian bahwa masyarakat dituntut untuk melaksanakan kewajiban kenegaraan dengan membayar pajak secara sukarela dan penuh kesadaran sebagai solidaritas nasional untuk membangun perekonomian nasional (Direktorat Jenderal Pajak, 2012).

Kesadaran Wajib Pajak memiliki arti keadaan dimana seseorang mengetahui, memahami dan mengerti tentang cara menghitung, membayar dan melapor pajak serta mentaati hak dan kewajibannya sebagai Wajib Pajak. Apabila Wajib Pajak memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan serta pelayanan yang berkualitas terhadap Wajib Pajak maka akan timbul kesadaran untuk membayar pajak (Mardiasmo, 2013:26).

Memberikan pemahaman dan pengertian bahwa masyarakat dituntut untuk melaksanakan kewajiban kenegaraan dengan membayar pajak secara sukarela dan penuh kesadaran sebagai solidaritas nasional untuk membangun perekonomian nasional (Direktorak Jenderal Pajak, 2012).

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal ini bisa berupa sosialisasi dan faktor internal merupakan yang ada dalam diri wajib pajak tersebut. Ketidaktepatuhan pelaporan pajak dapat disebabkan kurangnya penyuluhan atau sosialisasi sehingga sosialisasi pajak diperlukan untuk menambah faktor internal berupa pemahaman, kesadaran wajib pajak, serta keadilan perpajakan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajaknya (Wardani dan Wati, 2018:2).

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi pemahaman bagi masyarakat tentang tata cara pelaporan dan pembayaran pajak, mengapa mereka harus membayar pajak dan apa fungsi penerimaan negara dari sektor pajak. Kesadaran wajib pajak menuntun wajib pajak untuk memiliki kecenderungan untuk patuh melaporkan pajaknya dengan kemauan sendiri tanpa ada unsur paksaan (Khuzaimah dan Hermawan, 2020:37).

Kepatuhan wajib pajak yang rendah juga dapat disebabkan karena kesadaran yang rendah walaupun telah adanya sanksi pajak untuk memicu tingkat kepatuhan (Siregar dan Lestari, 2017:119).

Keadilan perpajakan juga dapat menyebabkan tidak patuhnya wajib pajak dalam melakukan pembayaran dan pelaporan pajak dikarenakan banyaknya warga negara yang sudah memiliki penghasilan tetapi tidak membayar dan melaporkan pajaknya sesuai dengan Undang-Undang Pajak yang berlaku. Namun pada perkembangannya ada kenaikan dan penurunan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak serta pelaporan perpajakannya (Peneliti, 2022).

Kepatuhan wajib pajak orang pribadi dapat mengalami naik turun dalam membayar pajak dikarenakan oleh banyak faktor diantaranya adalah kurangnya pengetahuan tentang peraturan perpajakan, sistem pelayanan yang belum memuaskan, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, tingkat keadilan perpajakan serta persepsi wajib pajak terhadap sanksi perpajakan (As'ari dan Ghailina, 2018:6).

Di Indonesia khususnya di kota Palembang banyak sekali masyarakat yang tidak menjalankan proses perpajakan sesuai dengan Undang-Undang. Seperti yang sedang terjadi sekarang, orang yang sudah memiliki penghasilan baik itu pengusaha besar maupun pengusaha kecil, yang dengan sengaja tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) agar terhindar dari pajak. Contoh kecil dari kasus diatas adalah pemilik warung makan nasi padang yang namanya belum besar. Walaupun namanya belum dikenal banyak orang tetapi warung padang tersebut sudah mempunyai penghasilan walaupun tidak besar seperti warung nasi padang yang namanya sudah besar dan terkenal. Seharusnya pemilik warung nasi padang itu membuat dan mendaftarkan diri untuk membuat Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk menghitung, membayar serta melaporkan pajak atas penghasilan yang di dapatkan. Sehingga negara tidak mengalami kerugian atas pajak yang tidak dibayarkan tersebut.

Menurut data dari Direktorat Dirjen Pajak, angka dan data pelaporan SPT Tahunan 2020 Per 30 April 2021, DJP mencatat sebanyak 12.481.644 wajib pajak telah melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Jumlah wajib pajak yang

lapor tadi terdiri dari 872.995 SPT Badan dan 11.608.649 SPT Orang Pribadi. Sebanyak 11.892.462 SPT atau 95,3% dari total SPT dilaporkan secara elektronik melalui e-Filing, e-Form, dan e-SPT. Total jumlah pelaporan SPT pada tahun ini per 30 April 2021 NAIK 13,3% jika dibandingkan dengan jumlah pelaporan SPT tahun sebelumnya pada tanggal yang sama (Direktorat Dirjen Pajak,2021).

Adapun jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Palembang khususnya di KPP Pratama Palembang Ilir Timur dari 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2021 yang patuh dalam melaporkan SPT Tahunannya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Wajib Pajak SPT Tahunan dan Laporan SPT Tahunan Periode
2017-2021

| Tahun | Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi | Jumlah Wajib Pajak Yang Melapor SPT Tahunan | | Jumlah Wajib Pajak Yang Tidak Melapor SPT Tahunan | |
|-------|----------------------------------|---|-----|---|-----|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 2017 | 181.463 | 56.800 | 46% | 124.663 | 54% |
| 2018 | 193.101 | 58.914 | 44% | 134.187 | 56% |
| 2019 | 205.253 | 55.910 | 37% | 149.343 | 63% |
| 2020 | 234.220 | 59.493 | 34% | 174.727 | 66% |
| 2021 | 246.914 | 53.655 | 28% | 193.259 | 72% |

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Timur (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas bisa dilihat bahwa wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan pelaporan SPT Tahunan sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan jumlah wajib pajak orang pribadi yang tidak melaporkan SPT Tahunan sebesar 6% dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran wajib pajak orang pribadi semakin menurun yang mengakibatkan

tidak patuhnya wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan, membayar dan melaporkan SPT wajib pajak itu sendiri.

Pemahaman wajib pajak tentu bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku wajib pajak. Ada beberapa hal yang harus dirubah dalam pemikiran masyarakat salah satunya prasangka buruk masyarakat terhadap petugas pajak harus dirubah menjadi prasangka baik. Untuk merubah prasangka wajib pajak tersebut tentu dibutuhkan pelayanan yang memuaskan dari petugas pajak. Tidak hanya pelayanan petugas pajak saja yang perlu dikembangkan namun jenis pelayanan yang mempermudah wajib pajak pun harus terus dikembangkan. Telah banyak penelitian yang mengatakan bahwa pelayanan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, namun di tempat penelitian dan objek penelitian yang berbeda-beda.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mensosialisasikan pelaporan pajak terutama pada wajib pajak. DJP menghadapi beberapa kendala, diantaranya adalah pada tahun 2020 seluruh KPP mengalami beberapa perubahan pelayanan pajak dan teknik sosialisasi yang awalnya tatap muka menjadi online/daring dikarenakan masa pandemi covid-19. Hal ini tentunya dapat menghambat penyampaian sosialisasi tentang pemahaman dan kesadaran pajak kepada seluruh wajib pajak.

Beberapa penelitian terdahulu terkait kepatuhan wajib pajak yang telah dilakukan dan menghasilkan hasil yang berbeda-beda, diantaranya adalah Anggrelia Afrida (2021), Ninik Khuzaimah dan Sigit Hermawan (2018), Ahmad Riyantono (2017), Zulkifli (2021), Sartika Andriani (2021), Pipit Annisa Fitria dan Edy Supriyono (2019). Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan beberapa

faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu pemahaman perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak serta keadilan perpajakan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah yang akan dibahas di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan keadilan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan keadilan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian dari rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan keadilan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur secara parsial.

2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan keadilan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1 Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan serta pemahaman peneliti di bidang akuntansi pajak khususnya pengaruh pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan keadilan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

- 2 Bagi KPP Pratama Palembang Ilir Timur

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai informasi tambahan mengenai pemahaman peraturan perpajakan yang dapat mempertimbangkan dalam melaksanakan program perpajakan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan program perpajakan.

- 3 Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi ilmu pengetahuan dan referensi tambahan bagi pembaca serta menjadikan landasan untuk penelitian selanjutnya di bidang Perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. In Action Control (pp. 11–39). (Ajzen, I, 1985:11)
- Albari. (2008). Pengaruh Keadilan terhadap Kepuasan dan Kepatuhan Wajib Pajak. *UNISIA, Vol. XXXI No. 69 September 2008*
- Afrida, Anggreli. (2022). “Pengaruh Pemahaman dan Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderisasi”, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Juni 2022, Hal.1-10*
- Andriani, Sartika. (2020). “Pengaruh Sistem Perpajakan, Persepsi Keadilan Pajak, Diskriminasi Pajak dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”, *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020, Hal 1-17*
- As’ari, Nur Ghailina. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 6 Juni 2018*
- Berutu dan Harto. (2012). Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). *Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 2, Nomor 2, Halaman 1-10*
- Fitria, Pipit Annisa, dan Edy Supriyono. (2019). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Persepsi Tarif Pajak, dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng, Semarang, Vol. 1 No.1 April 2019.*
- Ghozali, H. I., dan Ratmono, D. (2016). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10*. Semarang: Badan Penerbit-Undip. Text Reference.
- Hardiningsih, P dan Yulianawati, N. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemaun membayar pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol. 3. No.1 : 126-142*
- Jatmiko, Agus. (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang. Unisversitas Diponegoro: Tesis Megister Akuntansi.
- Khuzaimah, Ninik, dan Sigit Hermawan. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Islamic Accounting and Tax JIAT 1 (1) 37-48 (2018)*

- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan (Edisi Revisi 2011)*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Megawangi, dkk. (2017). *Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.3. Juni (2017): 2348-2377
- Mudrajad, Kuncoro. (2013). "Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi" Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Nurmantu, Safri. (2003). *Pengantar Perpajakan* Granit, Jakarta Pandiangan, Liberti, 2008, *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan Undang-Undang Terbaru*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Pris, K. Andarini. (2010). Dampak dimensi keadilan pajak Terhadap tingkat kepatuhan wajibPajak badan. Sampel dalam penelitian ini adalah WP Badan. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Resmi, S. (2016). *Perpajakan: Teori dan Kasus. Buku 1 Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat
- Siregar dan Dian Lestari. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam. *Journal of Accounting & Management Innovation*, Vol.1 No.2, July 2017, pp. 119-128
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Siyoto dan Sandu dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..* Bandung: Alfabeta
- Suminarsasi, W. dan Supriyadi. (2011). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *Tesis*. Yogyakarta: Jurusan Akuntansi Magister Sains Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.
- Tanilasari, Yessica, dan Pujo Gunarso. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, Vol. 3, no. 1, Tahun 2017
- Wardani, D.K., dan Rumiyatun. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

(Studi Kasus WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 No. 1.

Wardani, dkk. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Jurnal Nominal, Volume VII Nomor 1, Tahun 2018* Wulandari, Renny , Risal, dan Endang Kristiawati. 2020. Sosialisasi Pajak Memoderasi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM) Volume 4 No.2 December 2020*.

Website:

www.pajak.go.id

www.kompas.com

www.antaraneews.com